



# MONITORING RISIKO DAN PELUANG

PUSAT STUDI DAN PEMERIKSA HALAL  
UINSI SAMARINDA

**PREPARED FOR:**

LP2M UINSI Samarinda

**PREPARED BY:**

Pukaha UINSI Samarinda



**HALAL  
INDONESIA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, laporan Monitoring Risiko dan Peluang Pusat Studi dan Pemeriksa Halal (PUKAHA) UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dapat tersusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola dan penguatan kelembagaan PUKAHA dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Identifikasi risiko dan peluang dilakukan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai potensi kendala yang dapat menghambat pencapaian program serta peluang strategis yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pusat studi halal.

Monitoring risiko dan peluang ini menjadi penting mengingat dinamika perkembangan industri halal yang semakin cepat, baik di tingkat nasional maupun global. Dengan adanya analisis ini, diharapkan PUKAHA UINSI Samarinda mampu:

1. Mengantisipasi berbagai risiko yang muncul, baik dari aspek internal maupun eksternal.
2. Menyusun langkah mitigasi yang tepat agar kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien.
3. Mengoptimalkan peluang yang tersedia guna memperkuat peran sebagai pusat rujukan halal di Kalimantan Timur.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim, mitra kerja, dan pihak terkait yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga hasil monitoring ini dapat menjadi pedoman strategis dalam perencanaan dan pelaksanaan program PUKAHA di masa mendatang, serta memberikan manfaat bagi pengembangan ekosistem halal di masyarakat.

Samarinda, 31 Desember 2024

Penyusun,



**Maisyarah Rahmi HS, Lc., M.A., Ph.D**

## A. Latar Belakang

Sebagai pusat studi dan lembaga pemeriksa halal, PUKAHA UINSI Samarinda menghadapi dinamika internal maupun eksternal yang dapat menjadi risiko maupun peluang. Monitoring risiko dan peluang perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan program, efektivitas layanan, serta kontribusi terhadap penguatan ekosistem halal di Kalimantan Timur dan Indonesia.

## B. Identifikasi Risiko

Bidang	Risiko	Dampak	Upaya Mitigasi
Regulasi dan Kebijakan	Perubahan regulasi halal (UU JPH, aturan BPJPH, MUI, Kemenag)	Kebingungan pendamping/UMKM, ketidakselarasan program	Menyusun <i>refreshment training</i> , membuat panduan praktis, koordinasi intensif dengan BPJPH
Sumber Daya Manusia	Keterbatasan auditor halal & pendamping PPH	Beban kerja tinggi, kualitas pendamping menurun	Rekrutmen SDM baru, pelatihan berkelanjutan, kolaborasi dengan dosen/mahasiswa
Keuangan/Anggaran	Keterbatasan dana untuk pelatihan, laboratorium, dan operasional	Program terhambat, keterbatasan fasilitas	Diversifikasi sumber dana (hibah, kerja sama, CSR), efisiensi anggaran

Bidang	Risiko	Dampak	Upaya Mitigasi
Operasional & Teknis	Dokumentasi dan pelaporan kegiatan kurang optimal	Akuntabilitas menurun, kehilangan data penting	Digitalisasi sistem dokumentasi & publikasi
UMKM/Mitra	Rendahnya pemahaman UMKM tentang halal, komitmen lemah, gap digital	Proses sertifikasi lambat, banyak dokumen tidak lengkap	Edukasi rutin, pelatihan praktis, fasilitasi digitalisasi
Jejaring & Kerja Sama	Program berjalan parsial karena lemahnya sinergi antar lembaga	Dampak program tidak maksimal	Pembentukan forum halal daerah, MoU lintas instansi
Teknologi	Minimnya fasilitas laboratorium halal	Pengujian produk tidak optimal	Usulan anggaran, kolaborasi dengan laboratorium mitra

### C. Identifikasi Peluang

Bidang	Peluang	Strategi Pemanfaatan
Regulasi Nasional	Kebijakan <i>mandatory halal</i> 2026 membuka kebutuhan besar terhadap layanan LPH	Menjadi LPH rujukan di Kaltim, memperluas layanan pemeriksaan dan pendampingan
Sumber Daya Manusia	Banyak mahasiswa/dosen potensial untuk dilatih sebagai auditor atau pendamping	Program kaderisasi auditor halal dan pendamping PPH di kampus
Industri UMKM	Pertumbuhan UMKM pangan, kosmetik, fesyen di Kaltim	Pendampingan UMKM secara masif melalui program binaan
Kerja Sama & Mitra	Dukungan BI, BAZNAS, Kemenperin, Pemprov Kaltim terhadap program halal	Membangun kerja sama pendanaan, fasilitasi, dan inkubasi usaha halal
Riset dan Inovasi	Tren riset halal (foodtech, kosmetik halal, farmasi, logistik halal)	Mengembangkan riset unggulan dan publikasi internasional
Teknologi Digital	Pemanfaatan platform digital untuk sosialisasi dan edukasi halal	Membuat aplikasi / website <i>Halal Corner UINSI</i> sebagai pusat informasi halal
Reputasi Akademik	UINSI sebagai kampus Islam negeri berperan strategis dalam ekosistem halal	Branding kampus halal di tingkat lokal, nasional, dan global

#### D. Analisis SWOT

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
<p>✓ Memiliki legalitas dan posisi strategis sebagai lembaga kajian halal dan calon LPH.</p>	<p>✗ Keterbatasan SDM (auditor halal &amp; pendamping PPH masih minim).</p>
<p>✓ Didukung oleh lingkungan akademik UINSI (dosen, mahasiswa, laboratorium).</p>	<p>✗ Anggaran terbatas untuk pelatihan, riset, dan fasilitas laboratorium.</p>
<p>✓ Memiliki pengalaman dalam pendampingan UMKM di Kaltim.</p>	<p>✗ Dokumentasi dan sistem pelaporan kegiatan belum maksimal.</p>
<p>✓ Jaringan kerja sama awal dengan BI, BAZNAS, Dinas Koperasi, Kemenag, dll.</p>	<p>✗ Koordinasi antar mitra kadang parsial, sehingga program berjalan sendiri-sendiri.</p>
<p>✓ Reputasi kampus Islam negeri memberi kepercayaan publik.</p>	<p>✗ Rendahnya kapasitas digitalisasi pada sebagian pendamping dan UMKM binaan.</p>

Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
<p>🌐 Penerapan <i>mandatory halal</i> 2026 meningkatkan kebutuhan sertifikasi halal.</p>	<p>⚠️ Perubahan regulasi dan kebijakan halal yang dinamis berpotensi membingungkan mitra/UMKM.</p>
<p>🌐 Dukungan pemerintah (BI, BAZNAS, Kemenperin, Pemda) dalam program halal.</p>	<p>⚠️ Persaingan antar LPH (lembaga pemeriksa halal) di tingkat daerah/nasional.</p>

Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
<p> Pertumbuhan UMKM di bidang pangan, kosmetik, fashion, dan farmasi.</p>	<p> Rendahnya literasi halal dan komitmen UMKM menyebabkan lambatnya proses sertifikasi.</p>
<p> Tren riset halal global (foodtech, farmasi, logistik, kosmetik).</p>	<p> Keterbatasan SDM dan fasilitas laboratorium dapat menghambat kualitas pemeriksaan.</p>
<p> Potensi SDM kampus (mahasiswa dan dosen) untuk dikaderisasi menjadi auditor/pendamping.</p>	<p> Lemahnya budaya dokumentasi dan pelaporan bisa menurunkan akuntabilitas lembaga.</p>

### **E. Implikasi Strategi**

Dari matriks SWOT ini, dapat ditarik strategi pengembangan PUKAHA UINSI Samarinda dengan pendekatan SO, ST, WO, dan WT:

#### 1. Strategi SO (Strengths–Opportunities)

- Memanfaatkan posisi UINSI sebagai kampus Islam negeri untuk menjadi pusat rujukan halal di Kaltim.
- Mengoptimalkan jejaring kerja sama dengan BI, BAZNAS, Pemprov Kaltim untuk program pendampingan UMKM halal.
- Melibatkan dosen & mahasiswa dalam riset halal serta kaderisasi auditor halal.

#### 2. Strategi ST (Strengths–Threats)

- Memperkuat kapasitas auditor & pendamping halal untuk menghadapi persaingan LPH.
- Menjadi pionir dalam penyusunan panduan regulasi halal terbaru agar UMKM tidak bingung.

- Meningkatkan branding PUKAHA melalui publikasi akademik & kegiatan kampus halal.

### 3. Strategi WO (Weaknesses–Opportunities)

- Mengatasi keterbatasan anggaran dengan menggandeng program CSR, hibah, dan kerja sama riset.
- Memperkuat sistem digitalisasi dokumentasi & pelaporan kegiatan berbasis aplikasi.
- Meningkatkan literasi halal UMKM melalui modul sederhana dan klinik *Halal Corner*.

### 4. Strategi WT (Weaknesses–Threats)

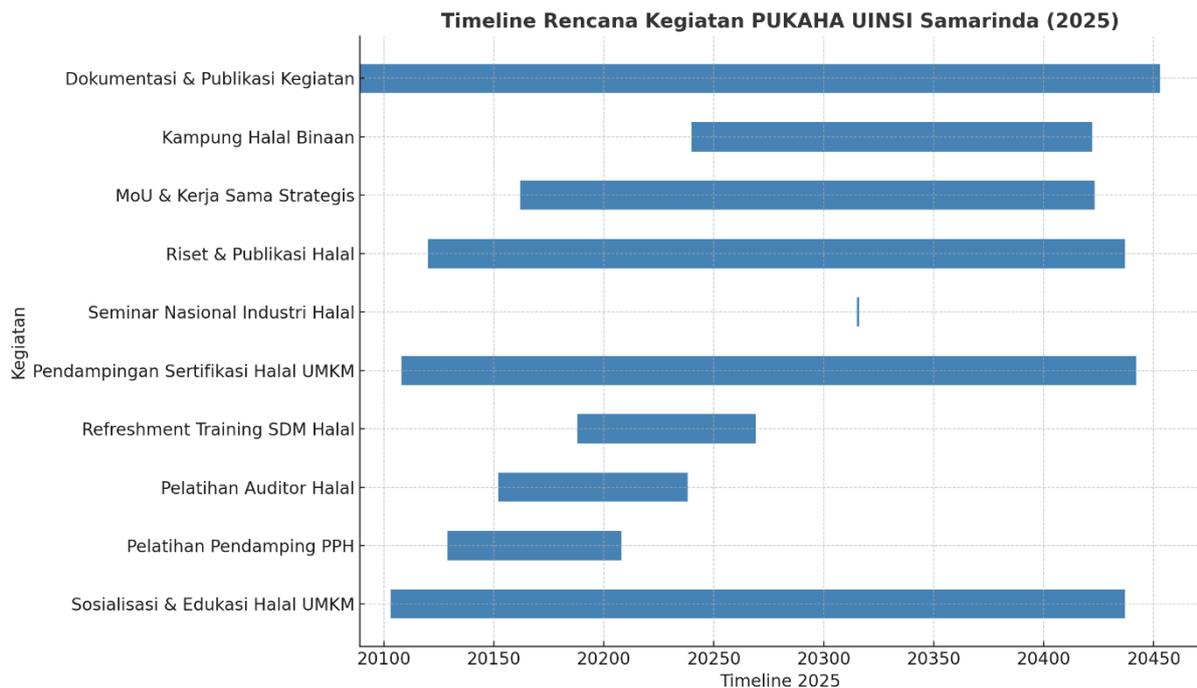
- Meningkatkan jumlah SDM pendamping dan auditor halal agar tidak kalah bersaing dengan LPH lain.
- Membuat tim khusus dokumentasi & publikasi untuk menjaga akuntabilitas.
- Menyusun sistem koordinasi lintas lembaga agar program tidak berjalan terpisah.

## F. Map Strategi

### Strategy Map PUKAHA UINSI Samarinda



## G. Time Line Kegiatan



## H. Penutup

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya laporan perencanaan strategis, analisis risiko dan peluang, serta rencana kegiatan Pusat Studi dan Pemeriksa Halal (PUKAHA) UINSI Samarinda. Seluruh rangkaian analisis dan perencanaan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program kerja tahun 2025 sekaligus mendukung peran UINSI Samarinda sebagai motor penggerak ekosistem halal di Kalimantan Timur.

Laporan ini menyajikan strategi pengembangan PUKAHA melalui analisis SWOT, pemetaan strategi (strategy map), serta timeline kegiatan yang terukur. Dengan adanya perencanaan ini, diharapkan setiap program dapat terlaksana lebih efektif, efisien, dan berdampak nyata, baik bagi internal kampus maupun bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, serta literasi halal di kalangan masyarakat. Namun, dengan kolaborasi bersama mitra strategis seperti pemerintah daerah, BI, BAZNAS, Kemenag, dan lembaga terkait

lainnya, PUKAHA optimis dapat menghadirkan solusi yang berkesinambungan.

Akhirnya, laporan ini kami susun sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan, memperkuat riset halal, dan mendorong pemberdayaan masyarakat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkah kita menuju terciptanya ekosistem halal yang kuat, berdaya saing, dan bermanfaat luas.

Samarinda, 09 Januari 2025

Kepala Pusat Studi dan Pemeriksa Halal  
UIN Sultan Aji Muhammad Idris  
Samarinda



**PUSAT KAJIAN HALAL**  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS  
SAMARINDA

Maisyarah Rahmi HS, Lc., M.A., Ph.D